

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah membahas permasalahan-permasalahan yang diteliti, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang berdirinya Taman Budaya Sumatera Utara berangkat dari Keputusan Kongres Kebudayaan 1954 dan atas dasar kesadaran seniman Sumatera Utara akan pentingnya kebudayaan dalam membentuk manusia Indonesia yang berkarakter dan beradab, maka berdirilah Bina Budaya yang sekarang lebih dikenal dengan Taman Budaya Sumatera Utara (TBSU) di pusat Kota Medan pada tahun 1969.
2. Dalam perkembangannya, keberadaan Taman Budaya Sumatera Utara diutamakan pada program dokumentasi dan pengarsipan, peningkatan dan pengembangan kemampuan literasi, dukungan terhadap ekspresi, apresiasi, eksperimentasi dan eksplorasi ide, fasilitas jejaring dan kolaborasi kreatif, revitalisasi infrastruktur dan fasilitas, serta penguatan institusi guna mendukung upaya pelestarian dan pengembangan seni budaya tradisional Sumatera Utara.
3. Upaya-upaya Taman Budaya Sumatera Utara dalam pelestarian seni budaya tradisional.  
Eksistensi Taman Budaya Sumatera Utara dalam pengembangan dan pelestarian kesenian dan kebudayaan tradisional masyarakat Sumatera Utara terlihat dari usaha-usaha yang dilakukan Taman Budaya Sumatera Utara, seperti:

- Mengadakan Pembinaan dan Pelatihan Seni Budaya
- Mengadakan Kompetisi-kompetisi Kesenian
- Mengadakan pameran dan pagelaran seni.
- Mengadakan seminar-seminar dan dialog dengan seniman-seniman nusantara.
- Dan lain sebagainya

## **B. Saran**

1. Kebudayaan perlu dikembangkan agar dapat memiliki nilai secara ekonomi, untuk itu diperlukan suatu kreativitas, Taman Budaya Sumatera Utara merupakan etalase budaya-budaya setempat dan ruang publik sebagai sarana dalam mengekspresi dan mengapresiasi hasil budaya. Pengembangan ruang publik sangat penting sebagai syarat pengembangan zona kreatif.
2. Taman Budaya Sumatera Utara merupakan salah satu bentuk upaya yang komprehensif dalam melindungi dan melestarikan nilai-nilai budaya. Keberadaannya dianggap perlu, mengingat arus globalisasi, perkembangan teknologi informasi yang pesat, serta interaksi antar bangsa di dunia dapat memicu bergeser dan menurunnya nilai-nilai luhur budaya bangsa.
3. Semua pihak hendaknya perlu menyadari betapa pentingnya Taman Budaya Sumatera Utara buat kita bersama. Para pemangku kepentingan, terutama pemerintah, seniman, budayawan, pengusaha dan masyarakat hendaknya bersepaham bahwa untuk menjadi sehat sebuah kota/provinsi membutuhkan ruang seni seperti Taman Budaya Sumatera Utara.
4. Akhirnya, sebagai wadah yang telah menyediakan ruang bagi hidupnya seni dan budaya serta senimannya, sebagaimana gagasan awal pendirian Taman

Budaya yaitu untuk rumah budaya dan sekaligus garda depan pengawal pelestarian dan pengembangan seni dan budaya di tingkat provinsi, terlepas dari masalah merelokasi, Taman Budaya Sumatera Utara perlu dipertahankan keberadaannya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY